

## PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: LITERATURE REVIEW*

Audina Rahmi<sup>1\*</sup>, Rahmatullah Alfikri<sup>2</sup>, Nor Rahma Rizka<sup>3</sup>, Deafatunnizwa  
Ulfida<sup>4</sup>, Ananda Sabrida Tora Br Sinaga<sup>5</sup>

Politeknik Negeri Tanah Laut<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail : [audina@politala.ac.id](mailto:audina@politala.ac.id)

**Abstract:** Corporate Social Responsibility (CSR) encourages companies to consider the impact of their operational activities on the community and the surrounding environment. On the other hand, environmental accounting is present as a strategy to manage the company's environmental impact by measuring, disclosing, and managing environmental costs effectively for business sustainability. This study aims to explore in depth the complexity of the relationship between environmental accounting and CSR. The method used in this study is a literature review that applies a comprehensive and systematic literature review (SLR) approach. This study collects data sourced from academic databases such as Google Scholar and other media with a publication period of 2020-2024 that discuss the relationship between environmental accounting and corporate social responsibility. The results of the study show that most studies indicate a positive and significant relationship between environmental accounting and CSR, which is seen in various aspects such as economic, social, and environmental. However, the level of effectiveness of the relationship is greatly influenced by the extent to which the company is committed to implementing both practices.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR), environmental accounting, systematic literature review

**Abstrak:** *Corporate Social Responsibility* (CSR) mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan pengaruh dari kegiatan operasionalnya terhadap komunitas dan lingkungan sekitarnya. Disisi lain, Akuntansi lingkungan hadir sebagai strategi untuk mengelola dampak lingkungan perusahaan dengan mengukur, mengungkapkan, dan mengelola biaya lingkungan secara efektif demi keberlanjutan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam kompleksitas hubungan antara akuntansi lingkungan dan CSR. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review yang menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang komprehensif dan sistematis. Penelitian ini mengumpulkan data bersumber dari database akademik seperti Google Scholar, dan media lainnya dengan rentang waktu publikasi 2020-2024 yang membahas hubungan antara akuntansi lingkungan dan CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengindikasikan hubungan positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan dan CSR, yang terlihat pada berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, tingkat efektivitas hubungan tersebut sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan kedua praktik tersebut.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), akuntansi lingkungan, *systematic literature review*

## Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perusahaan tidak lagi hanya dinilai dari kinerja keuangan semata, namun juga dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi paradigma baru dalam dunia bisnis, yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan dampak aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan (Laine dkk., 2021).

Penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan lebih mengutamakan efisiensi dan efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan. Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dengan melihat kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (biaya lingkungan) dan manfaat atau dampak (manfaat ekonomi), serta menghasilkan dampak perlindungan lingkungan hidup (Endiana dkk., 2020).

Hubungan antara akuntansi lingkungan dan CSR merupakan interaksi dinamis yang saling memperkuat dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Ratmono dkk., 2024). Akuntansi lingkungan bertindak sebagai instrumen fundamental yang memungkinkan perusahaan mengukur, mengidentifikasi, dan mengungkapkan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya, sementara CSR mewujudkan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial dan ekologis (Scarpellini dkk., 2020). Melalui mekanisme akuntansi lingkungan, perusahaan dapat menggunakan konsumsi sumber daya, emisi karbon, dan jejak ekologis menjadi informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan berkelanjutan.

Kajian literatur ini dilakukan dengan berbagai motivasi utama. Pertama, adanya kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi secara mendalam kompleksitas hubungan antara akuntansi lingkungan dan CSR. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi praktik akuntansi lingkungan secara signifikan dapat memengaruhi kualitas dan kedalaman implementasi CSR (Scarpellini dkk., 2020). Kedua, perkembangan teori dan penelitian menjadi

alasan penting, akuntansi lingkungan memiliki peran yang signifikan sebagai alat untuk mendorong praktik CSR yang lebih nyata dan berdampak (Alassuli, 2024). Ketiga, terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dalam penerapan akuntansi lingkungan dan CSR di berbagai konteks nasional dan industri, yang menunjukkan perlunya kajian komprehensif (Ekundayo dan Odhigu, 2021). Terakhir, kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan metodologis yang digunakan dalam mengeksplorasi hubungan antara akuntansi lingkungan dan CSR, sekaligus mengevaluasi kekuatan dan keterbatasan penelitian yang ada.

## Studi Literatur

### *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan istilah umum yang mengacu pada kebijakan, proses, dan praktik (termasuk pengungkapan) yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan masyarakat (termasuk lingkungan) pemangku kepentingannya, baik dilakukan secara sukarela atau dipaksakan oleh aturan, norma, maupun adat istiadat (Zaman dkk., 2022).

### Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan muncul sebagai respons strategis terhadap tantangan kompleks yang dihadapi perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Instrumen ini memungkinkan organisasi untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola biaya-biaya lingkungan secara komprehensif, yang pada gilirannya dapat mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (Burrirt dkk., 2021). Akuntansi lingkungan muncul sebagai respons strategis terhadap tantangan kompleks yang dihadapi perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Instrumen ini memungkinkan organisasi untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola biaya-biaya lingkungan secara komprehensif, yang pada gilirannya dapat mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (Burrirt dkk., 2021).

## Metode Penelitian

Data adalah informasi yang diperoleh dari penelitian atau referensi, yang digunakan untuk menganalisis masalah dan mencari alternatif yang tepat. Data yang digunakan adalah data kualitatif mengenai *systematic literature review*.

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang didapat dari basis data akademik seperti *Google Scholar* dan *Google Cendekia*.

Metode penelitian *literature review* ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) yang komprehensif dan sistematis. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian database akademik utama seperti *Google Scholar*, *Google Cendekia* dan media lainnya dengan rentang waktu publikasi 2020-2024. Kriteria yang digunakan meliputi artikel jurnal bereputasi yang secara eksplisit membahas hubungan antara akuntansi lingkungan dan *corporate social responsibility*, dengan fokus pada artikel yang melalui proses *peer-review*. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci spesifik: "*environmental accounting*", "*green accounting*", "*corporate social responsibility*", "*sustainability reporting*". Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, *screening*, kelayakan, dan inklusi. Identifikasi merupakan tahapan yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisis secara mendalam kemudian dilanjutkan dengan tahap *skinning* yaitu penyaringan atau pemilihan data kemudian data yang telah terpilih selanjutnya dilakukan tahap kelayakan untuk menentukan artikel yang digunakan sebagai bahan literatur dan tahap akhirnya adalah inklusi yaitu menggabungkan dan melaporkan hasil. Artikel yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan berdasarkan kriteria eksklusi, seperti artikel duplikat, artikel yang tidak tersedia dalam bentuk *full-text*, serta publikasi yang tidak

memenuhi standar kualitas akademik. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan metode sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola, tema, serta kesenjangan penelitian yang ada dalam literatur.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan pencarian komprehensif di *Google Scholar* terkait pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap CSR, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis 15 artikel ilmiah yang relevan dari total 17.500 artikel yang tersedia. Proses seleksi artikel dilakukan secara ketat dengan mempertimbangkan kriteria kualitas metodologi, signifikansi temuan, dan keterkaitan langsung dengan variabel penelitian. Tabel 1 merupakan tabel artikel yang diidentifikasi:

### Pembahasan

#### Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan terhadap CSR. Alassuli (2024) menemukan pengaruh yang signifikan dan positif antara akuntansi lingkungan dan CSR di seluruh dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Hal ini diperkuat oleh temuan Buric dkk. (2022); Ratmono dkk. (2024) yang mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan dan CSR. Demikian pula dengan penelitian Pertiwi dkk. (2023); Remya (2024); Sukiyangingsih & Hasanah (2024) yang menemukan bahwa akuntansi lingkungan efektif dalam mempromosikan kegiatan CSR dan praktik akuntansi lingkungan secara signifikan mempengaruhi agenda CSR perusahaan.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alassuli (2023)	Kuantitatif	Hasil akhir dari penelitian menemukan pengaruh yang signifikan dan positif antara akuntansi lingkungan dan CSR di seluruh dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2.	Ali <sup>1</sup> , Anufriev <sup>2</sup> , Amfo <sup>3</sup> (2021)	Literature Review	Hasil menemukan bahwa transformasi ekonomi hijau memiliki potensi untuk mengimbangi risiko lingkungan, ekonomi, dan sosial serta meningkatkan semua sektor ekonomi secara berkelanjutan.
3.	Baker <sup>1</sup> , Gray <sup>2</sup> , Schaltegger <sup>3</sup> (2022)	Literature Review	Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa <i>Critical Social and Environmental Accounting Project</i> (CSEAP) dan <i>Pragmatic Sustainability Management Accounting Project</i> (PSMAP) memberikan perspektif yang saling melengkapi terkait peran akuntansi dalam mendukung keberlanjutan.
4.	Cho <sup>1</sup> , Senn <sup>2</sup> , Madlen <sup>3</sup> (2021)	Literature Review	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan erat antara akuntansi lingkungan dan sosial ( <i>Social and Environmental Accounting - SEA</i> ) dengan isu keberlanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi <i>COVID-19</i>
5.	Buric <sup>1</sup> , Stojanovic <sup>2</sup> , Filipovic <sup>3</sup> , Kascelan <sup>4</sup> (2022)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosio-demografis memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman pentingnya akuntansi hijau di sektor pariwisata Montenegro dan bahwa sebagian besar perusahaan pariwisata memasukkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam strategi dan kebijakan bisnis mereka.
6.	Endiana <sup>1</sup> , Dicriyani <sup>2</sup> , Adiyadnya <sup>3</sup> , Putra <sup>4</sup> (2020)	Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa akuntansi lingkungan mampu meningkatkan CSMS pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan mendukung pembangunan berkelanjutan perusahaan.
7.	Khan <sup>1</sup> , Ione <sup>2</sup> (2023)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR secara signifikan mengurangi hubungan antara akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif oleh akuntansi lingkungan ketika perusahaan tersebut sepenuhnya berkomitmen pada prinsip-prinsip CSR.
8.	Pertiwi <sup>1</sup> , Handajani <sup>2</sup> , Astuti <sup>3</sup> (2023)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara akuntansi lingkungan terhadap keberlanjutan perusahaan.
9.	Ratmono <sup>1</sup> , Mail <sup>2</sup> , Cahyonowati <sup>3</sup> , Janie <sup>4</sup> (2024)	Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan
10.	Remya S (2024)	Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa akuntansi lingkungan efektif dalam mempromosikan kegiatan CSR dan bahwa praktik akuntansi lingkungan secara signifikan mempengaruhi Agenda CSR
11.	Scarpellini <sup>1</sup> , Marín-Vinuesa <sup>2</sup> , Aranda-Uson <sup>3</sup> , Portillo-Tarragona <sup>4</sup> (2020)	Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan hubungan positif antara praktik akuntansi lingkungan perusahaan dan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)
12.	Sukiyaningsih <sup>1</sup> , Hasanah <sup>2</sup> (2024)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i>
13.	Tyastuty <sup>1</sup> , Heryana <sup>2</sup> , Iman Basuki <sup>3</sup> (2024)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>flow cost accounting</i> berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan, sedangkan akuntansi lingkungan tidak memberikan pengaruh terhadap CS.
14.	Wiredu <sup>1</sup> , Agyemang <sup>2</sup> , Agbadzidah <sup>3</sup> (2023)	Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa kepatuhan lingkungan memiliki pengaruh yang besar dan bermanfaat terhadap keberlanjutan.
15.	Zrnic <sup>1</sup> , Starcevic <sup>2</sup> , Mijoc <sup>3</sup> (2020)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Kroasia belum mengimplementasikan akuntansi lingkungan secara optimal, sehingga mengakibatkan pelaporan lingkungan yang kurang memadai.

Terdapat beberapa temuan menarik terkait hubungan ini, seperti penelitian Khan dan Lone (2023) yang menemukan bahwa CSR justru secara signifikan mengurangi hubungan antara akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif oleh akuntansi lingkungan hanya ketika perusahaan tersebut sepenuhnya berkomitmen pada prinsip-prinsip CSR. Scarpellini dkk. (2020) juga mengkonfirmasi adanya hubungan positif antara praktik akuntansi lingkungan perusahaan dan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh RT dkk (2024). mengungkapkan bahwa *flow cost accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan, namun akuntansi lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan (CS). Selain itu, implementasi akuntansi lingkungan masih belum optimal di beberapa negara, seperti yang ditemukan oleh Zrnić dkk. (2020) pada perusahaan manufaktur di Kroasia, yang mengakibatkan pelaporan lingkungan yang kurang memadai.

Penelitian Ali dkk. (2021); Baker dkk. (2023); Cho dkk. (2022); Wiredu dkk. (2023) melalui *literature review* menemukan hubungan erat antara akuntansi lingkungan dan sosial dengan isu keberlanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan global. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak hanya mempengaruhi CSR secara langsung, tetapi juga berperan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

### Kesimpulan

Akuntansi lingkungan memiliki peran penting dalam mendorong praktik CSR di berbagai perusahaan. Mayoritas penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan dengan CSR, yang tercermin dalam berbagai dimensi seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, efektivitas pengaruh ini sangat bergantung pada komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan kedua praktik

tersebut. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa masih terdapat tantangan dalam implementasi akuntansi lingkungan di beberapa negara, yang berdampak pada kualitas pelaporan lingkungan. Meskipun demikian, akuntansi lingkungan terbukti menjadi instrumen penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan dan praktik CSR, terutama dalam menghadapi tantangan global.

Rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Perlunya penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi akuntansi lingkungan di berbagai sektor industri dan negara yang berbeda.
2. Perlunya dilakukan studi komparatif antara negara maju dan berkembang untuk memahami perbedaan implementasi akuntansi lingkungan dan dampaknya terhadap CSR.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja CSR dan keberlanjutan perusahaan, serta mengeksplorasi integrasi teknologi digital dan inovasi dalam praktik akuntansi lingkungan. Penelitian ini juga dapat berfokus pada peran regulasi dan kebijakan pemerintah dalam mendukung implementasi akuntansi lingkungan untuk meningkatkan efektivitas CSR.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alassuli, A. (2024). *The role of environmental accounting in enhancing corporate social responsibility of industrial companies listed on the Amman Stock Exchange. Uncertain Supply Chain Management, 12*(1), 125-132.
- Ali, E. B., Anufriev, V. P., & Amfo, B. (2021). *Green economy implementation in Ghana as a road map for a sustainable development drive: A review. Scientific African, 12*, e00756.
- Baker, M., Gray, R., & Schaltegger, S. (2023). *Debating accounting and sustainability: from incompatibility to rapprochement in the pursuit of*

- corporate sustainability. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(2), 591-619.
- Buric, M., Stojanovic, A., Filipovic, A., & Kascelan, L. (2022). *Research of Attitudes toward Implementation of Green Accounting in Tourism Industry in Montenegro-Practices, and Challenges. Sustainability* 2022, 14, 1725. In: *s Note: MDPI stays neutral with regard to jurisdictional claims in published ....*
- Burritt, R. L., Schaltegger, S., & Christ, K. L. (2021). *Environmental Accounting and the Management Challenge. In Oxford Research Encyclopedia of Environmental Science.*
- Cho, C. H., Senn, J., & Sobkowiak, M. (2022). *Sustainability at stake during COVID-19: Exploring the role of accounting in addressing environmental crises. Critical Perspectives on Accounting*, 82, 102327.
- Ekundayo, G., & Odhigu, F. (2021). *Environmental accounting and corporate sustainability: A research synthesis. International Journal of Business and Management*, 16(1), 1-7.
- Endiana, I., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. (2020). *The effect of green accounting on corporate sustainability and financial performance. The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731-738.
- Laine, M., Tregidga, H., & Unerman, J. (2021). *Sustainability accounting and accountability.* Routledge.
- Pertiwi, D. M., Handajani, L., & Astuti, W. (2023). *The Influence of Green Accounting on Company Sustainability Through Environmental Performance in The Consumer Goods Sector. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 9(2), 324-340.
- Ratmono, D., Mail, R., Cahyonowati, N., & Janie, D. N. (2024). *The role of environmental performance in mediating the relationship between green accounting and corporate social responsibility. Environmental Economics*, 15(1), 46.
- Remya, S. (2024). *A Study On Influence of Green Accounting On CSR Activities of the Company-Managers Perspective. International Research Journal on Advanced Engineering and Management (IRJAEM)*, 2(06), 1871-1877.
- RT, D. R. D., Heryana, T., & Basuki, T. I. (2024). *Analysis of the Implementation Green Accounting and Material Flow Cost Accounting on Corporate Sustainability. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 849-860.
- Scarpellini, S., Marín-Vinuesa, L. M., Aranda-Usón, A., & Portillo-Tarragona, P. (2020). *Dynamic capabilities and environmental accounting for the circular economy in businesses. Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(7), 1129-1158.
- Sukiyaningsih, T. W., & Hasanah, A. N. (2024). *Green Accounting, CSR, Sustainability Disclosure dan ROA. Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 428-433.
- Wiredu, I., Osei Agyemang, A., & Agbadzidah, S. Y. (2023). *Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. Cogent Business & Management*, 10(2), 2240559.
- Khan, lone., (2023). *Role of Corporate Social Responsibility (CSR) in the relationship between Green Accounting and Firm Value: Evidence from Indian Companies. Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 44(4), 149-171.
- Zaman, R., Jain, T., Samara, G., & Jamali, D. (2022). *Corporate governance meets corporate social responsibility: Mapping the interface. Business & Society*, 61(3), 690-752.
- Zrnić, A., Starčević, D. P., & Mijoč, I. (2020). *Evaluating environmental accounting and reporting: The case of Croatian listed manufacturing companies. Pravni vjesnik*, 36(1), 47-63.